

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi ialah dimana suatu kondisi orang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang dapat menyebabkan lebih banyak kesakitan ,morbiditas dan kematian\_. Hipertensi sendiri merupakan suatu keadaan dimana ketika tekanan darah tinggi diatas normal atau kronis dalam jangka waktu yang lama .seseorang ketika tekanan darah tinggi dari normal,anda memiliki hipertensi yaitu 140/90 mmhg , kondisi ini dapat menjadi bahaya karna jantung memompa darah menjadi lebih keras menuju seluruh tubuh sehinga dapat mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit diantaranya ; gagal ginjal, strok, atau lebih berbahaya lagi gagal jantung (Wirakhmi, I. N., & Purnawan, I. 2023).

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2023 di perkirakan seekitar 1,28 miliar orang dengan rentan usia 30 hingga 79 tahun mengalai hipertensi di seluruh dunia. Namun 46% penderita hipertensi sendiri tidak menyadari bahwa mereka mengalaminya hipertensi. (Mauana, A et all. 2024).

Data terakhir Riskesdas pada tahun 2018 menyatakan bahwa penderita hipertensi di indonesia meningkat tingi menjadi 34,1% dari 25,8% di tahun 2013. Di perkirakan bahwa penderita hipertensi akan berlanjut dan pada tahun 2025 di perkirakan peningkatan mencapai 60% menjadi 156 juta jiwa. (Azizah, et all, . 2023).

Berdasarkan Riskesdes tahun 2018 Penderita hipertensi di Kalimantan Timur sendiri mencapai angka 31,3% . Dan prevalensi yang terbesar yang ada di Kalimantan Timur ada di Kota Samarinda sebanyak 17,9% dari jumlah total penduduk yang ada di Indonesia. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Samarinda di dapat kan penderita hipertensi dari bulan Januari hingga bulan Agustus mencapai angka 23.142 jiwa dan angka terus naik perharinya.( Reski, S., & Hidayat, A. 2023).

Masalah yang paling sering terjadi pada pasien hipertensi sendiri selain nyeri pada kepala atau tungkuk ada juga nyeri dada ,penyebab nyeri dada akut merupakan kondisi dimana iskemi dan non-iskemi. Penyebab iskemi juga meliputi beberapa penyakit arteri koroner,stenosis aorta,spasme koroner serta kardiomiopati.sedangkan penyebab non iskemi berbeda dengan iskemi yaitu ; perikarditis,diseksi aorta,aneurisma aorta, serta prolaps. ( Maulana, A. et all. 2023).

Aktivitas fisik merupakan salah satu faktor penyebab kejadian hipertensi. Peningkatan aktivitas fisik sangat di rekomendasikan sebagai sarana untuk dapat mencegah terjadinya hipertensi. Aktivitas fisik dapat di definisikan sebagai level istirahat tertinggi, dan aktivitas fisik yang dapat di lakukan di kehidupan sehari-hari seperti jalan kaki,pekerjaan rumah tangga. (Wirakhmi, I. N&all2023)

Penyebab dari nyeri dada sendiri yaitu terjadinya proses pembentukan pada energi yang sangat efisien sehingga membentuk asam laktat yang dapat menyebabkan pH menurun,sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan

jantung dan sel-sel otot jantung berkepanjangan yang tidak dapat teratasi dapat menyebabkan kematian pada otot jantung atau disebut miokard infark. (Siagian, et al. 2023).

Penanganan pada penurunan curah jantung yaitu dengan latihan aktivitas fisik dan dari hasil penelitian rata-rata penderita hipertensi melakukan latihan aktivitas fisik. Melakukan latihan aktivitas fisik pada penderita hipertensi dapat menurunkan tekanan darah atau membantu tekanan darah menjadi stabil.

Aktivitas fisik sangat berpengaruh pada modulasi pada sistem kardiovaskuler. Aktivitas fisik mempunyai efek untuk meningkatkan fluktuasi dari interval RR. Peningkatan fluktuasi sangat berdampak pada peningkatan efektifitas barorefleks dan dapat berkontribusi terhadap penstabilan tekanan darah.

Aktivitas fisik juga dapat menurunkan aktivitas simpatis dengan meningkatkan *central inhibitory rhythms* yang berakhir pada penurunan tekanan darah ketika barorefleks diaktivasi. (Wirakhmi, I. N & all 2023)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada gambaran umum yang sudah tertera di atas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung yang mendapatkan terapi edukasi aktivitas fisik?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum untuk dapat menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung yang mendapatkan penanganan terapi edukasi aktivitas fisik..

## 2. Tujuan Khusus

Penulis dapat memahami dan menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

- a. Mampu melakukan identifikasi pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.
- b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah penurunan curah jantung
- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.
- d. Mampu melakukan tindakan yang sudah di rencanakan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Agar dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang masalah asuhan keperawatan hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung yang mendapatkan penanganan terapi edukasi aktivitas fisik

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Agar mendapatkan pengalaman dalam penulisan tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung yang mendapatkan terapi edukasi aktivitas fisik.

### b. Bagi institusi pendidikan

Dapat di jadikan sebagai referensi dalam kegiatan proses belajar mengenai tentang studi kasus asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

### c. Bagi institusi lokasi penelitian

Dapat di jadikan sebagai contoh dalam melakukan penelitian tentang studi kasus asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung

### d. Klien dan keluarga

Klien beserta keluarga klien mengetahui tentang penyakit hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung dan cara mengatasi agar hipertensi dengan masalah penurunan curah jantung dapat di cegah dengan benar dan tepat sesuai sop yang diberika